

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Siswa sebagai penuntut ilmu yang terdaftar dan belajar disuatu lembaga sekolah tertentu. Salah satu komponen yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas, adalah siswa atau peserta didik itu sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa sebagai penuntut ilmu yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Dalam hal ini, selama proses pembelajaran siswa ditempatkan sebagai subjek belajar bukan sebagai objek. Karena siswa sebagai subyek yang mengarahkan agar siswa itu sendiri lebih aktif selama proses pembelajaran.

Dalam hal ini sekolah juga sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, merupakan suatu tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Di tempat inilah peserta didik akan diajarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut. Kemudian para guru dan siswa terlibat secara interaktif dalam proses pendidikan. Untuk itu, menurut Tu'u (2004: 1) bahwa proses belajar mengajar meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut :

Proses belajar mengajar meliputi kegiatan pendidikan, pembelajaran, dan latihan. Kegiatan mendidik mengarah pada peningkatan dan perkembangan afektif (sikap) yang terdiri dari moral, etika, mental, spiritual dan perilaku positif. Sementara pembelajaran mengarah pada peningkatan dan perkembangan kemampuan kognitif (pengetahuan), yang terdiri dari menghafal, mengingat, analisis, sintesa, aplikasi dan evaluasi. Selanjutnya, latihan mengarah pada peningkatan dan perkembangan psikomotorik (keterampilan) yang berkaitan dengan mengajarkan hal-hal praktis.

Dalam proses pembelajaran dapat diperlukan konsentrasi belajar dalam memfokuskan perhatian terpusat. Pemusatan perhatian tertuju pada suatu objek tertentu dengan mengabaikan masalah-masalah lain yang tak dapat diperlukan. Ketika melakukan proses pembelajaran atau menerima mata pelajaran dengan mengabaikan orang yang ada di sekitar kita dan lebih memfokuskan perhatian terhadap guru yang sedang melangsungkan proses pembelajaran, agar supaya upaya memusatkan perhatian terhadap mata pelajaran tersebut akan lebih diterima dan dapat menguasai pelajaran dengan baik.

Djamarah (2002:15), Konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap sesuatu masalah atau objek. Misalnya, konsentrasi pikiran, perhatian dan sebagainya. Sedangkan perhatian adalah pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Konsentrasi belajar merupakan pemusatan perhatian terhadap mata pelajaran tertentu.

Dalam melakukan proses kegiatan belajar tidak senantiasa berhasil, karena seringkali ada hal-hal yang mengakibatkan timbulnya kesulitan belajar yang dialami peserta didik yaitu tidak konsentrasi belajar. Terjadinya tidak konsentrasi belajar dikarenakan peserta didik tidak mampu memusatkan perhatian terhadap mata pelajaran tertentu sehingga menimbulkan ketidakpahaman/ketidakjelasan terhadap mata pelajaran tersebut. Adapun gejala rendahnya konsentrasi belajar siswa akan tampak diantaranya, kurang memusatkan perhatian, sering melamun di kelas, memperoleh nilai rendah, tidak menguasai pelajaran, sering keluar masuk kelas dan tidak konsentrasi dalam proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena akan membawa dampak besar terhadap rendahnya prestasi belajar yang di peroleh oleh peserta didik dan lebih tidak tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk mencari faktor yang menyebabkan rendahnya konsentrasi belajar siswa tersebut guna untuk mengantisipasi munculnya rendahnya konsentrasi belajar siswa. Untuk itu perlu adanya kerja sama baik dari pihak guru, sekolah dan siswa itu sendiri untuk bersama-sama memperbaiki segala sesuatu yang menyebabkan rendahnya konsentrasi belajar siswa. Dengan proses belajar yang baik dapat dijamin bahwa sekolah tersebut mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten dan mempunyai prestasi belajar yang baik pula.

Berdasarkan fakta yang ada, saya telah melaksanakan PPL selama dua bulan di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo dari bulan Oktober sampai Desember pada tahun 2013, bahwa terdapat siswa yang kurang berkonsentrasi dalam belajar. Adapun ciri-cirinya gejala yang nampak pada proses pembelajaran yang merupakan gejala rendahnya konsentrasi belajar dimana para peserta didik kurang memusatkan perhatian dalam proses pembelajaran, sering melamun di kelas, siswa yang sering keluar masuk kelas, serta tidak mampu menguasai mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil observasi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk memecahkan masalah yang tertera diatas dengan langkah ilmiah yang penulis formulasikan dalam sebuah judul **“Deskripsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah jelas bahwa berbagai permasalahan yang sering ditemukan, maka dengan hal ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berkaitan dengan konsentrasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo, antara lain:

- a. Siswa yang melamun di kelas,
- b. Siswa yang keluar masuk kelas dalam proses belajar,
- c. Siswa yang mengalihkan perhatian,
- d. Tidak mampu menguasai mata pelajaran.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : faktor-faktor apakah yang menyebabkan rendahnya konsentrasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya kemampuan konsentrasi belajar siswa.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang konsentrasi belajar siswa dalam upaya membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahannya, khususnya yang berkaitan dengan rendahnya konsentrasi belajar.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan cara belajar siswa yang efektif serta dapat berkonsentrasi dalam kelas.